

BAB IV

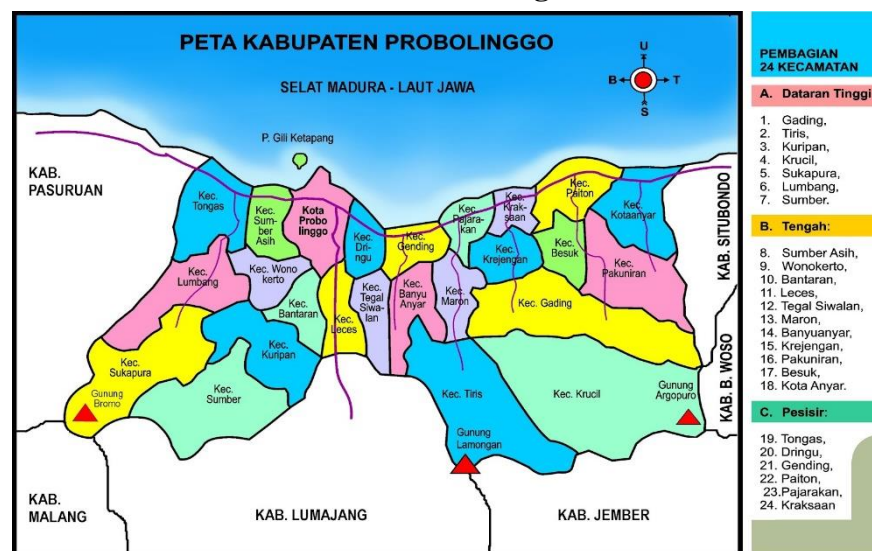
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo

Gambar 4

Keadaan Geografis



Gambar sumber : Pinhome

Kecamatan Sumberasih merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Probolinggo dengan Jumlah penduduknya adalah sebanyak 64.469 jiwa . Luas wilayah (km²) kecamatan Paiton yaitu 31.03. Batas wilayah Kecamatan Sumberasih, disebelah utara berbatasan dengan Selat Madura dan Kota Probolinggo, sebelah timur berbatasan dengan Kota Probolinggo, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Wonomerto, serta sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tongas dan Kecamatan Sumberasih terdiri dari 10 desa, yaitu: Desa Muneng kidul, Pohsangit leres, Laweyan, Muneng, Jangur, Sumber bendo,

Mentor, Sumurmati, Pesisir, Lemah kembar, Ambulu, Banjarsari, dan Desa Gili Ketapang. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang, Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/keluraha yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

Tabel 3 Data UMKM Desa Mentor

NO	NAMA USAHA	NAMA PEMILIK	JENIS KELAMIN		Skala	URAIAN KEGIATAN USAHA		
			L	P		Industri	Jasa	Perdagangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	USAHA WARUNG ES-DEGAN	ADIM		Ö	MIKRO			ES-DEGAN
2	USAHA BENGKEL AGUS	AGUS	Ö		MIKRO			SERVIS SEPEDA MOTOR,
3	USAHA JAHIT	SOLIHIN	Ö		MIKRO			MENJAHIT BAJU, CELANA
4	USAHA WARUNG NASI AHMAD FAUZAN	AHMAD FAUZAN	Ö		KECIL			JUAL KOPI, MIE, SUSIS
5	TOKO SEMBAKO	UUL		Ö	MIKRO			JUAL SEMBAKO DLL
6	TOKO PERACANGAN AMINA	AMINA		Ö	MIKRO			JUAL SEMBAKO,ROKOK,BERAS,GULA
7	USAHA PERACANGAN AMINA	AMINA		Ö	MIKRO			JUAL SEMBAKO ROKOK SABUN DLL
8	USAHA WARUNG RUJAK AMINA	AMINA		Ö	MIKRO			JUAL RUJAK, LONTONG KUE DAN KOPI
9	TOKO PERABOTAN RUMAH TANGGA RUMAH TANGGA	AAN		Ö	MIKRO			PERABOTAN RUMAH TANGGA RUMAH TANGGA
10	USAHA SEMBAKO ANI	ANI		Ö	MIKRO			JUAL SEMBAKO DLL

Sumber : Kantor Desa Mentor

Mayoritas masyarakat Desa Mentor bekerja sebagai petani, tetapi ada beberapa warga yang membuka bisnis UMKM sendiri. Adapun UMKM yang ada di Desa Mentor seperti tahu bakso, kuping gajah, rengginang yang mana hal tersebut dapat menambah pendapatan asli desa. Rata rata Pekerja umkm di desa mentor didominasi oleh ibu Rumah tangga yang berumur 40 tahun. Untuk beberapa Pekerjaan yang membutuhkan otot seperti

Selain membutuhkan keterampilan lebih, dalam beberapa proses Pekerja juga membutuhkan tenaga yang besar untuk menguleni adonan kuping gajah atau mengangkat sembako membutuhkan tenaga kerja laki-laki dengan rentan usia 25 tahun. Dan dari hasil wawancara Bersama karyawan, disini para karyawan diperlakukan layaknya seperti keluarga sendiri dan difasilitasi dengan baik sehingga para karyawan merasa nyaman ketika bekerja dan tidak merasakan adanya kesenjangan. Dan untuk hari produksinya tidak dilakukan setiap hari karena tergantung permintaan dari konsumen.

a. Visi

Terwujudnya Kabupaten Probolinggo Yang Sejahtera, Berkeadilan, Mandiri, Berwawasan Lingkungan dan Berakhlak Mulia.

b. Misi

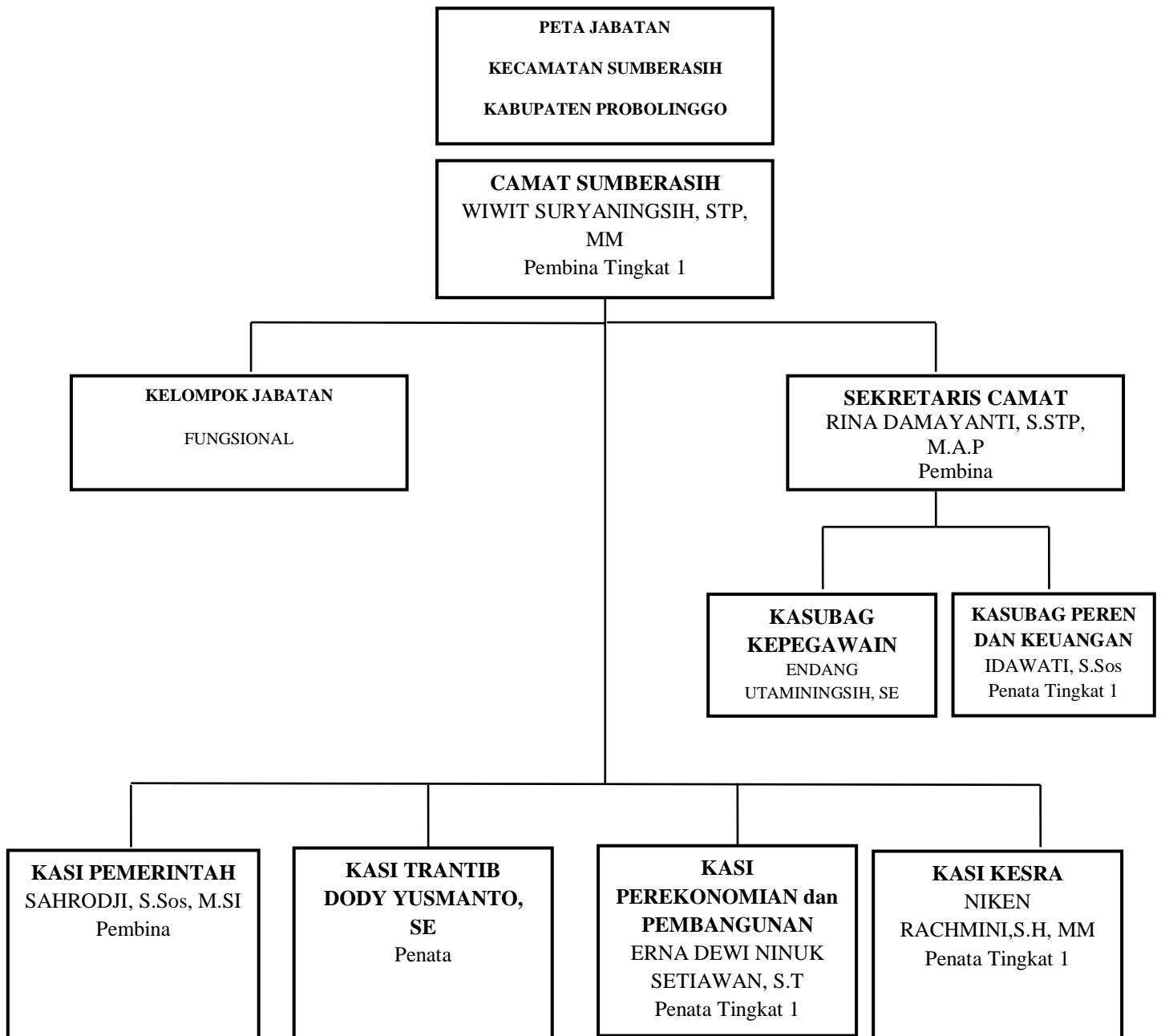
Mewujudkan Keadilan melalui tatakelola pemerintahan yang baik dan bersih

(probolinggo.kab.bps.go.id, 2022).

c. Struktur Organisasi Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo

Tabel 4

Struktur Kecamatan Sumberasih



Sumber: Kecamatan Sumberasih

2. Desa Mentor Kabupaten Probolinggo

Mentor adalah desa yang berada di Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia

a. Visi

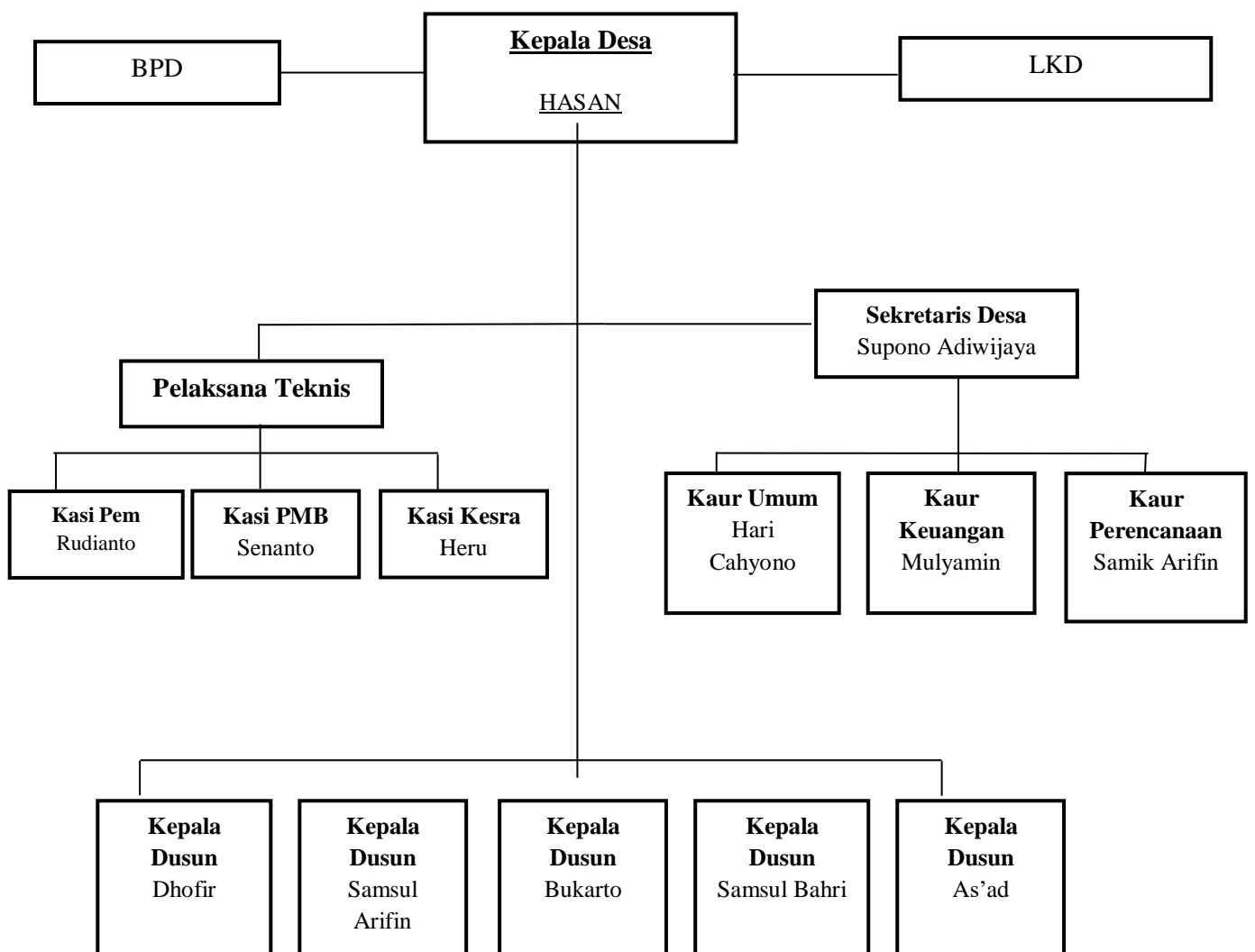
Dengan semangat persaudaraan kerukunan gotong royong dan akhlak mulia guna mewujudkan desa yang lebih maju.

b. Misi

Mewujudkan masyarakat tani yang maju dan sejahtera dengan memaksimalkan pembangunan desa dibidang pemerintahan dan pertanian serta mengembangkan UMKM.

a. Struktur Organisasi Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten
Probolinggo

Tabel 5
Struktur Desa Mentor



Sumber: Kecamatan Sumberasih

B. Penyajian Data Fokus Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan pembahasan hasil penelitian dengan didasari data yang penulis peroleh selama di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta studi kepustakaan mengenai Peran Kepala Desa Dalam Program Pembangunan Berkelanjutan Melalui Pembentukan UMKM, yang akan disajikan dengan teknik kualitatif deskriptif dengan tetap mengacu pada interpretasi data. Dari data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dengan pihak Kepala Desa Mentor dan masyarakat setempat yang menerima bantuan UMKM. Selanjutnya data tersebut akan diberikan analisis data yang disesuaikan dengan teori-teori yang berkaitan dengan rumusan masalah dan indikator yang akan digunakan oleh penulis sehingga analisis data yang akan dilakukan oleh penulis dapat disajikan secara sistematis.

1. Peran Kepala Desa dalam Program Pembangunan Berkelanjutan Melalui Pembentukan UMKM (Studi Kasus Desa Mentor Kecamatan sumberasih Kabupaten Probolinggo)

Peran kepala desa merupakan proses yang begitu penting untuk mewujudkan suatu program pembangunan yang tidak lepas dari berbagai variabel dan faktor yang mempengaruhinya. Peran kepala desa diperlukan guna mewujudkan perencanaan yang selesai dikerjakan dengan menggerakkan semua sumberdaya yang dimiliki organisasi melalui aktivitas koordinasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis teori Peran menurut Sutarto (dalam Nur Aedah 2017) yang meliputi beberapa indikator sebagai berikut :

- a) Konsepsi peran
- b) Harapan peran
- c) dan Pelaksanaan peran

Adapun hasil wawancara dan observasi di lapangan dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Konsepsi Peran

Konsepsi peran merupakan kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada Peran Kepala Desa dalam Program Pembangunan Berkelanjutan Melalui Pembentukan UMKM di Desa Mentor dinilai sudah berperan maksimal dalam melaksanakan perannya sebagai kepala desa dengan memotivasi masyarakat Desa Mentor melalui produksi UMKM. Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak Hasan selaku Kepala Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Tindakan yang dilakukan saya dan perangkat desa setempat untuk memajukan dan mensejahterakan UMKM di Desa Mentor adalah dengan memotivasi warga yang memiliki usaha agar lebih ditingkatkan lagi produksinya cara pengolahannya baik dan benar. Terutama masalah kualitasnya.” (Wawancara pada Senin, 8 Agustus 2022 Pukul 11.10 WIB).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Solihin selaku penjahit di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Kepala Desa disini berperan dalam memberikan bantuan berupa uang yang digunakan untuk membeli peralatan

jahit.” (Wawancara pada Rabu, 10 Agustus 2022 Pukul 10.00 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Uul selaku pemilik toko sembako di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten

Probolinggo, beliau menyatakan:

“Kepala Desa memberikan bantuan berupa uang untuk di manfaatkan membeli barang-barang bahan pokok untuk di jual. Harus di manfaatkkn sebaik mungkin.” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 12.00 WIB).

Menambahkan dari ibu ulul diatas, dari bapak Adim pemilik es degan mengatakan :

“ada pemberian dana bantuan dari kepala desa untuk kami para pedagang sehingga dana tersebut bisa dimanfaatkan untuk menambah stok dagangan kami” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 13.00 WIB)

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Aan selaku pemilik toko sembako di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten

Probolinggo, beliau menyatakan:

“saya diberikan uang bantuan untuk toko, jadi uang ini digunakan untuk usaha, jadi saya gunakan untuk itu” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 11.00 WIB)

Dari hasil Wawancara diatas dapat diketahui bahwa konsep peran kepala desa dalam pembangunan UMKM di Desa mentor adalah memotivasi warga sekitar dalam melakukan usaha dan juga memberikan bantuan dana berupa uang untuk mendukung UMKM warga Desa Mentor

a. Faktor pendukung Kerjasama yang baik

Kerjasama yang baik adalah dapat dikatakan sebagai kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kerjasama adalah keinginan untuk bekerja secara bersama-sama dengan individu lain secara keseluruhan dan menjadi bagian dari kelompok dalam mencapai kepentingan bersama (Pasolong, 2010:59).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Hasan selaku Kepala Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Faktor pendukung dalam kerjasama pada program pembentukan UMKM di Desa Mentor adalah isntansi Dinas Koperasi Serta Usaha Mikro yang sudah maju. Selain itu juga kerjasama dengan masyarakat yang memiliki UMKM.” (Wawancara pada Senin, 8 Agustus 2022 Pukul 11.10 WIB).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Solihin selaku penjahit di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Menurut saya kerjasama yang dilakukan sudah baik antara penerima bantuan dengan pemerintah selaku pemberi bantuan. Jadi bisa memajukan UMKM di lingkungan Desa Mentor.” (Wawancara pada Rabu, 10 Agustus 2022 Pukul 10.00 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Uul selaku pemilik toko sembako di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Kerjasama antara pemerintah desa dengan dinas koperasi sudah tepat. Selain itu kerjasama dengan masyarakat juga dirasa sudah saling bekerjasama untuk UMKM di Desa Mentor.” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 12.00 WIB).

Menambahkan dari Ibu Ulul, Bapak Adim menyatakan :

“keterbukaan dan kerja sama yang terjalin antara Pemerintah desa dengan masyarakat maupun dinas Koperasi yang saya tau terjalin dengan baik, pengarahannya yang dilakukan sudah sangat bisa dimengerti juga, tidak ada masalah dalam hal itu setau saya” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 13.00 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Aan selaku pemilik toko Perabotan Rumah Tangga di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“alhamdulillah, kerja sama dari pemerintah desa dan masyarakat bisa berjalan baik tanpa ada masalah dalam peningkatan UMKM Bersama ini.” Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 11.00 WIB).

Jika dikaitkan dengan faktor pendukung menurut teori pasolong (2010:59) pada indikator kerjasama yang baik, maka indikator konsepsi peran saling berkaitan dengan indikator kerjasama. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara yang menyatakan bahwa pemerintah Desa

Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo saling bekerjasama dengan baik antar Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Probolinggo dengan masyarakat pemilik UMKM yang ada di kecamatan dan desa untuk memotivasi para pemilik UMKM di Desa Mentor.

b. Faktor pendukung sumber daya manusia

Sumber daya manusia adalah suatu potensi yang dimiliki oleh setiap orang untuk mewujudkan sesuatu sebagai makhluk sosial. Atau bisa diartikan sebagai kemampuan daya pikir dan daya fisik yang dimiliki seorang individu dan berperilaku dipengaruhi oleh keturunan maupun lingkungannya serta bekerja karena termotivasi oleh keinginannya untuk memenuhi kepuasannya (Pasolong, 2010:59).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Hasan selaku Kepala Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Berbicara mengenai sumber daya manusianya saya rasa untuk pendukung sumber daya manusia dari perangkat Desa Mentor sudah memumpuni dan sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing dan masyarakat pemilik UMKM Desa Metor sebagai target sasaran. Kita mengupayakan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat.” (Wawancara pada Senin, 8 Agustus 2022 Pukul 11.10 WIB).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Solihin selaku penjahit di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Sumber daya manusia dari pihak pemerintah Desa Mentor dalam memberikan bantuan menurut saya sudah baik dan sangat mendukung serta memotivasi dalam memajukan UMKM di Desa Mentor.” (Wawancara pada Rabu, 10 Agustus 2022 Pukul 10.00 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Uul selaku pemilik toko sembako di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Sumber daya manusianya sudah baik tapi saya rasa kurang dari sumber daya manusia masyarakatnya yang kadang belum sadar tentang bantuan yang diberikan tidak digunakan sesuai kebutuhannya.” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 12.00 WIB).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Adim selaku penjual es degan di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Sumber daya manusianya sudah mendukung tapi beberapa masyarakat masih kurang bisa menggunakan sumber dayanya dengan baik, termasuk saya juga masih belajar juga dalam merintis usaha.” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 13.00 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Aan selaku pemilik toko Perabotan Rumah Tangga di Desa Mentor

Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“SDM pemerintah Desa Mentor menurut saya sangat baik dan sangat membantu serta memotivasi dalam menumbuhkan UMKM di Desa Mentor”. (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 11.00 WIB).

Jika dikaitkan dengan indikator sumber daya manusia, maka indikator konsepsi peran juga saling berkaitan dengan sumber daya manusia. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara, bahwa sumber daya manusia pada Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo dalam program pembangunan berkelanjutan dilakukan melalui pemberian bantuan untuk UMKM Karena dengan adanya sumber daya manusia yang baik akan mempengaruhi kemajuan dan kesejahteraan UMKM.

c. Faktor penghambat internal

Faktor internal adalah hambatan yang terjadi didalam sebuah organisasi. dapat dilihat dari ketersediaan dan kualitas yang digunakan seperti sarana dan prasarana atau fasilitas yang dimiliki (Pasolong, 2010:59).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Hasan selaku Kepala Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Hambatan yang kami alami selama kepala desa dan perangkat desa dalam memajukan UMKM di Desa Mentor adalah kurangnya pemantauan perangkat desa dalam mengelola bantuan yang telah diberikan kepada masyarakat, sehingga tidak sedikit masyarakat penerima bantuan yang tidak memanfaatkan bantuan berupa uang.” (Wawancara pada Senin, 8 Agustus 2022 Pukul 11.10 WIB).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Solihin selaku penjahit di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Hambatannya adalah kurangnya dana dari pemerintah sendiri, walaupun saya di berikan bantuan berupa peralatan jahit tetapi kadang kala bantuan ini tidak menentu. Kadang pula mesin jahit yang di gunakan kualitasnya kurang begitu bagus bagi saya selaku penjahit yang ketika hari tertentu ramai.” (Wawancara pada Rabu, 10 Agustus 2022 Pukul 10.00 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Uul selaku pemilik toko sembako di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Faktor penghambat selama ini saya rasakan adalah kurangnya pengawasan dan pemantauan yang dilakukan oleh pihak desa terhadap UMKM yang menerima bantuan.” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 11.00 WIB).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Adim selaku penjual es degan di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“bantuan ini terkadang tidak bisa diprediksi. Kesulitannya adalah kurangnya dana dari pemerintah

sendiri.” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 13.00 WIB).

Jika dikaitkan dengan faktor penghambat menurut teori pasolong (2010:59) pada indikator faktor internal, maka indikator konsepsi peran juga berkaitan dengan faktor internal. Karena dilihat dari ketersediaan dan kualitas peran kepala desa dalam program pembangunan berkelanjutan melalui UMKM di Desa Mentor dalam mengupayakan kesejahteraan UMKM.

d. Faktor penghambat eksternal

Faktor eksternal adalah sebuah hambatan yang berasal dari luar organisasi (Pasolong, 2010:59). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Hasan selaku Kepala Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Untuk faktor penghambat eksternal dari masyarakat Desa Mentor adalah Sumber Daya Manusia yang kurang tentang UMKM, kedua usahanya yang masih menggunakan metode tradisional dalam pemasarannya, dan sulit diajak bekerjasama dengan usaha lain yang sudah maju.” (Wawancara pada Senin, 8 Agustus 2022 Pukul 11.10 WIB).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Solihin selaku penjahit di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Penghambat dari masyarakatnya sendiri adalah kurangnya kerjasama antara UMKM yang satu dengan yang lain. Mereka merasa UMKM nya sudah

maju dan tidak perlu melakukan kerjasama dengan pihak lain.” (Wawancara pada Rabu, 10 Agustus 2022 Pukul 10.00 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Uul selaku pemilik toko sembako di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Menurut saya yang menjadi penghambat dalam peran kepala desa dari masyarakatnya sendiri adalah sumber daya manusia yang kurang mengenai UMKM dan jarang sekali masyarakat mau mengembangkan UMKM dengan lewat media sosial karena memang kebanyakan UMKM disini pemiliknya bukan anak muda seperti jaman sekarang.” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 12.00 WIB).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Adim selaku penjual es degan di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Kendala masyarakat sendiri adalah kurangnya kerjasama antara satu UMKM dengan UMKM lainnya.” Orang-orang disini percaya usaha mereka sudah matang dan tidak perlu lagi kerjasama dengan pihak lain.”

Jika dikaitkan dengan faktor eksternal, maka indikator konsepsi peran saling berkaitan dengan faktor eksternal. Yang menjadi penghambat dalam peran kepala desa Mentor saat mengembangkan UMKM adalah sulitnya masyarakat untuk melakukan kerjasama dengan usaha lain yang sudah

maju serta dalam pemasarannya masih menggunakan cara tradisional.

b. Harapan peran

Harapan peran yakni harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai tindakan yang dilakukan. Dalam hal Peran Kepala Desa Dalam Program Pembangunan Berkelanjutan Melalui Pembentukan UMKM di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. Harapan masyarakat terhadap Kepala Desa Mentor adalah agar UMKM Desa Mentor dapat dikenal dan berdaya saing dengan daerah-daerah lainnya. Hal ini sesuai dengan ungkapan yang dinyatakan oleh Bapak Hasan selaku Kepala Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Harapan saya dengan saya ikut berperan dan terjun langsung dalam pemberian bantuan terhadap UMKM adalah bisa memotivasi sehingga masyarakat bisa meningkatkan produktivitasnya. Selain itu menjaga kualitas belajar dan belajar lagi yang kurang agar UMKM di Desa Mentor dapat tembus ke beberapa daerah daerah di wilayah Indonesia dan bisa diterima oleh masyarakat luas.” (Wawancara pada Senin, 8 Agustus 2022 Pukul 11.10 WIB).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Solihin selaku penjahit di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Harapan saya dengan adanya bantuan UMKM dari pemerintah desa adalah dapat meringankan pembiayaan alat-alat dalam pembelian mesin jahit

serta dapat mengembangkan usaha jahit saya.”
(Wawancara pada Rabu, 10 Agustus 2022 Pukul 10.00 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Uul selaku pemilik toko sembako di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Saya berharap dengan adanya program bantuan dari kepala desa untuk UMKM adalah bisa mengembangkan UMKM di Desa Mentor dan dapat menjadikan bantuan tersebut digunakan untuk kebutuhan UMKM itu sendiri.” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 12.00 WIB).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Adim selaku penjual es degan di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“dengan adanya bantuan dana untuk pemilik UMKM seperti saya ini lumayan bisa membantu dalam mengelola usaha yang saya miliki agar tetap bisa bertahan” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 13.00 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Aan selaku pemilik toko Perabotan Rumah Tangga di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Saya berharap program dukungan kepala desa untuk UMKM dapat membantu para pelaku UMKM di Desa Mentor untuk berkembang dan dapat memanfaatkan bantuan tersebut secara efektif dan tidak menyeleneh.”
(Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 11.00 WIB).

Dari hasil wawancara diatas, diketahui bahwa Harapan para pelaku UMKM tidak lain untuk memajukan usaha yang sudah mereka rintis dan juga untuk melengkapi kebutuhan dalam usaha yang mereka tidak miliki atau

ada yang rusak seperti kebutuhan alat jait dan lain sebagainya, juga para pelaku usaha menggunakan ana hibah tersebut dengan baik dan tidak digunakan untuk kepentingan lain.

a. Faktor pendukung Kerjasama yang baik

Kerjasama yang baik adalah dapat dikatakan sebagai kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kerjasama adalah keinginan untuk bekerja secara bersama-sama dengan individu lain secara keseluruhan dan menjadi bagian dari kelompok dalam mencapai kepentingan bersama (Pasolong, 2010:59).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Hasan selaku Kepala Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Dalam harapannya kerjasama antara pemerintah dengan dinas koperasi bersama masyarakat bisa saling bahu membahu untuk membantu meningkatkan UMKM di Desa Mentor.” (Wawancara pada Senin, 8 Agustus 2022 Pukul 11.10 WIB).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Solihin selaku penjahit di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Dalam pelaksanaan pemberian bantuan baik berupa uang tunai maupun barang-barang yang diberikan sesuai dengan UMKM yang dimiliki dapat digunakan dengan sebaik mungkin dan bisa melakukan kerjasama

yang baik dengan pihak terkait.” (Wawancara pada Rabu, 10 Agustus 2022 Pukul 10.00 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Uul selaku pemilik toko sembako di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Kurangnya kerjasama antara UMKM yang sudah maju dan yang akan berkembang saya rasa dengan peran kepala desa dapat mewujudkan kerjasama yang baik antar pemilik UMKM.” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 12.00 WIB).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Adim selaku penjual es degan di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Menurut saya kerja sama yang terjalin sudah kondusif dari masyarakat yang juga didukung dengan peran aktif dari pemerintah desa dalam mengayomi masyarakat pelaku usaha seperti kami” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 13.00 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Aan selaku pemilik toko Perabotan Rumah Tangga di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“beberapa terjadi itu mas, kayak ketidakimbangan dengan umkm yang baru dan yang lama, jadi masih kayak ada sedikit permasalahan tapi itu terelesaikan akhirnya dengan bantuan kerja sama dari kepala desa dalam pendistribusian bantuan itu” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 11.00 WIB).

Jika dikaitkan dengan faktor pendukung menurut teori pasolong (2010:59) pada indikator kerjasama yang baik, maka indikator harapan peran saling berkaitan dengan indikator kerjasama. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara yang menyatakan bahwa harapan baik dari kepala desa mentor maupun masyarakat pemilik UMKM adalah semata-mata bertujuan untuk mengembangkan UMKM dan mensejahterakan perekonomian masyarakat Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo.

b. Faktor pendukung sumber daya manusia

Sumber daya manusia adalah suatu potensi yang dimiliki oleh setiap orang untuk mewujudkan sesuatu sebagai makhluk sosial. Atau bisa diartikan sebagai kemampuan daya pikir dan daya fisik yang dimiliki seorang individu dan berperilaku dipengaruhi oleh keturunan maupun lingkungannya serta bekerja karena termotivasi oleh keinginannya untuk memenuhi kepuasannya (Pasolong, 2010:59).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Hasan selaku Kepala Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Sumber Daya Manusia yang terstruktur membuat program ini tepat pada sasaran yang akan di berikan

bantuan yakni pemilik UMKM di Desa Mentor yang mana kami selalu mengupayakan yang terbaik untuk UMKM di Desa Mentor.” (Wawancara pada Senin, 8 Agustus 2022 Pukul 11.10 WIB).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Solihin selaku penjahit di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Sumber daya dari pemerintah desa setempat sudah baik sehingga program ini berjalan optimal dan penerima program tepat pada sasaran.” (Wawancara pada Rabu, 10 Agustus 2022 Pukul 10.00 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Uul selaku pemilik toko sembako di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Kepala Desa Mentor sudah memberikan yang terbaik dan maksimal dalam membantu meningkatkan upaya kesejahteraan pada UMKM di Desa kami.” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 12.00 WIB).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Adim selaku penjual es degan di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“dalam pemilihan sumber daya di program ini Menurut saya sudah bagus dan tanggap dalam pembagian bantuan dana tersebut.” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 13.00 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Aan selaku pemilik toko Perabotan Rumah Tangga di Desa Mentor

Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“petugasnya sudah bagus dalam bertindak, sudah mengusahakan yang optimal. Saya sangat terbantu dengan bantuan ini” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 11.00 WIB).

Jika dikaitkan dengan indikator sumber daya manusia, maka indikator harapan peran juga saling berkaitan dengan sumber daya manusia. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara, bahwa harapan masyarakat sebagai pemilik UMKM dapat meningkatkan sumber daya manusia yang ada pada Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo dan bisa bekerjasama dengan berbagai pihak dengan upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia pada masyarakat maupun perangkat Desa.

c. Faktor penghambat internal

Faktor internal adalah hambatan yang terjadi didalam sebuah organisasi. dapat dilihat dari ketersediaan dan kualitas yang digunakan seperti sarana dan prasarana atau fasilitas yang dimiliki (Pasolong, 2010:59).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Hasan selaku Kepala Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Penghambat internal dalam program ini yakni pengawasan dari perangkat desa dengan hal ini harapan saya setiap kali ada bantuan turun bisa di awasi agar bantuan tersebut dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh masyarakat yang memiliki UMKM.” (Wawancara pada Senin, 8 Agustus 2022 Pukul 11.10 WIB).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Solihin selaku penjahit di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Kurang pengawasan tersebut banyak juga masyarakat yang mendapatkan program tapi tidak di gunakan secara maksimal oleh penerima.” (Wawancara pada Rabu, 10 Agustus 2022 Pukul 10.00 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Uul selaku pemilik toko sembako di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Saya rasa penghambatnya hanya dari masyarakat setempat untuk pemberian program ini. Yang mana masih kurangnya pemahaman masyarakat dan belum bisa memanfaatkan bantuan secara tepat guna.” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 12.00 WIB).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Adim selaku penjual es degan di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“masih ada beberapa masyarakat yang dana bantuan digunakan untuk hal lain, bukannya untuk fokus ke usaha malah lebih digunakan ke hal yang tidak berguna, kalua dana buat sandang pangan masih gapapa, tapi kalua Cuma untuk dihambur hamburkan

kan eman mas” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 13.00 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Aan selaku pemilik toko perabot di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“kurang tau ya kalo penghambat apa aja cumin mungkin penggunaan dana itu ya, kadang masih digunakan buat yang lain lain, masih kepikiran buat beli ini itu jadi susah” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 11.00 WIB).

Jika dikaitkan dengan faktor penghambat menurut teori pasolong (2010:59) pada indikator faktor internal, maka indikator harapan peran juga berkaitan dengan faktor internal. Dapat dilihat dari hasil wawancara yang menyatakan bahwa dalam harapan peran banyak masyarakat berharap unuk pemerintah desa dapat melakukan pengawasan agar tepat guna dalam memanfaatkan bantuan UMKM baik berupa dana maupun barang.

d. Faktor penghambat eksternal

Faktor eksternal adalah sebuah hambatan yang berasal dari luar organisasi (Pasolong, 2010:59). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Hasan selaku Kepala Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Faktor yang menjadi penghambat dalam hal ini adalah dari masyarakat UMKM Desa Mentor yang

pengetahuannya mengenai UMKM sangat minim serta kurangnya digitalisasi untuk memperkenalkan produk dari UMKM Desa Mentor. Sehingga dengan upaya yang saya lakukan bisa memajukan UMKM di Desa Mentor.” (Wawancara pada Senin, 8 Agustus 2022 Pukul 11.10 WIB).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Solihin selaku penjahit di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Kalo dari masyarakatnya penghambatnya itu dari harapan saya adalah belum adanya kerjasama antara UMKM yang sudah lama dan telah maju dengan UMKM baru yang mana perlu banyak belajar untuk dapat meningkatkan produktivitas UMKM.” (Wawancara pada Rabu, 10 Agustus 2022 Pukul 10.00 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Uul selaku pemilik toko sembako di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Penghambatnya adalah cara kami yang masih tradisional dalam memasarkan produk-produk.” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 12.00 WIB).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Adim selaku penjual es degan di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“kalo penghambatnya mungkin kami belum tau itu mas, tentang tata cara usaha yang benar dalam berjualan, jadi masih butuh panduan lagi dalam berwirausaha agar bisa maju usaha ukmnya”

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Aan selaku pemilik toko Perabotan Rumah Tangga di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Saya berharap program dukungan kepala desa untuk UMKM dapat membantu para pelaku UMKM di Desa Mentor untuk berkembang dan dapat memanfaatkan bantuan tersebut secara efektif dan tidak menyeleneh.”
(Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 11.00 WIB).

Jika dikaitkan dengan faktor eksternal, maka indikator harapan peran saling berkaitan dengan faktor eksternal. Yang menjadi penghambat dalam peran kepala desa Mentor saat mengembangkan UMKM adalah metode yang digunakan masih tradisioanal.

C. Pelaksanaan Peran

Perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada pada suatu posisi tertentu. Kalau ketiga komponen tersebut berlangsung serasi maka, interaksi sosial akan terjalin kesinambungan dan kelancaran. Dalam hal Peran Kepala Desa Dalam Program Pembangunan Berkelanjutan Melalui Pembentukan UMKM di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. Harapan masyarakat terhadap. Hal ini sesuai dengan ungkapan yang dinyatakan oleh Bapak Hasan selaku Kepala Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Kita berkolaborasi dengan UMKM desa lainnya sudah maju dan memperkenalkan ke toko, swalayan, atau supermarket” (Wawancara pada Senin, 8 Agustus 2022 Pukul 11.10 WIB).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Solihin selaku penjahit di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Dalam pelaksanaan pemberian bantuan program pengembangan UMKM ini berjalan dengan semestinya karena pemerintah banyak bekerja sama dengan UMKM di desa lainnya yang sudah maju.” (Wawancara pada Rabu, 10 Agustus 2022 Pukul 10.00 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Uul selaku pemilik toko sembako di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Menurut saya dengan bekerja sama dengan UMKM desa lain dapat memberikan contoh untuk mengembangkan UMKM saya sendiri.” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 12.00 WIB).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Adim selaku penjual es degan di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“sikap pelaksana dalam sudah sangat baik dalam pemberian bantuan, program berjalan lancar sebagaimana mestinya itu dah mas” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 13.00 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Aan selaku pemilik toko Perabotan Rumah Tangga di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“sudah berjalan lancar dalam penyalurannya, karena juga ada kesinambungan kerja sama dengan desa sebelah yang juga ikut dalam Penyaluran bantuan” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 11.00 WIB).

Dari hasil wawancara diatas, diketahui, Penyaluran bantuan bagi umkm di desa mentor berjalan dengan lancar dan juga Penyaluran ini serempak dilakukan di desa lain, petugas juga sudah menerapkan sikap yang baik saat pembagian, terbukti dari wawancara dengan beberapa narasumber sudah terpuasakan.

a. Faktor pendukung Kerjasama yang baik

Kerjasama yang baik adalah dapat dikatakan sebagai kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kerjasama adalah keinginan untuk bekerja secara bersama-sama dengan individu lain secara keseluruhan dan menjadi bagian dari kelompok dalam mencapai kepentingan bersama (Pasolong, 2010:59).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Hasan selaku Kepala Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Faktor pendukung dalam kerjasama pada program pembentukan UMKM di Desa Mentor adalah isntansi Dinas Koperasi Serta Usaha Mikro yang sudah maju. Selain itu juga kerjasama dengan masyarakat yang

memiliki UMKM.” (Wawancara pada Senin, 8 Agustus 2022 Pukul 11.10 WIB).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Solihin selaku penjahit di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Menurut saya kerjasama yang dilakukan sudah baik antara penerima bantuan dengan pemerintah selaku pemberi bantuan. Jadi bisa memajukan UMKM di lingkungan Desa Mentor.” (Wawancara pada Rabu, 10 Agustus 2022 Pukul 10.00 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Uul selaku pemilik toko sembako di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Kerjasama antara pemerintah desa dengan dinas koperasi sudah tepat. Selain itu kerjasama dengan masyarakat juga dirasa sudah saling bekerja sama untuk UMKM di Desa Mentor.” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 12.00 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Aan selaku pemilik toko Perabotan Rumah Tangga di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“untuk kerja sama dalam pelaksanaan bantuan ini sudah cukup baik ya mas, saya kurang tau peran apa saja yang ada di pemerintah, tapi sejauh saya melihat ini sudah bagus sebagai penyalur, mungkin kerja sama antar dengan masyarakat yang terkontrol bisa jadi mudah karena itu” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 11.00 WIB).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Adim selaku penjual es degan di Desa Mentor

Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“sudah lancar mas, gak ada kendala sejauh ini, Semuanya berjalan lancar dari penerima maupun dari Pemberi aman Semua” Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 13.00 WIB).

Jika dikaitkan dengan faktor pendukung menurut teori pasolong (2010:59) pada indikator kerjasama yang baik, maka indikator konsepsi peran saling berkaitan dengan indikator kerjasama. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara yang menyatakan bahwa pemerintah Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo saling bekerjasama dengan baik antar Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Probolinggo dengan masyarakat pemilik UMKM yang ada di kecamatan dan desa untuk memotivasi para pemilik UMKM di Desa Mentor.

b. Faktor pendukung sumber daya manusia

Sumber daya manusia adalah suatu potensi yang dimiliki oleh setiap orang untuk mewujudkan sesuatu sebagai makhluk sosial. Atau bisa diartikan sebagai kemampuan daya pikir dan daya fisik yang dimiliki seorang individu dan berperilaku dipengaruhi oleh keturunan maupun lingkungannya serta bekerja karena termotivasi oleh

keinginannya untuk memenuhi kepuasannya (Pasolong, 2010:59).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Hasan selaku Kepala Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Berbicara mengenai sumber daya manusianya saya rasa untuk pendukung sumber daya manusia dari perangkat Desa Mentor sudah memumpuni dan sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing dan masyarakat pemilik UMKM Desa Metor sebagai target sasaran. Kita mengupayakan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat.” (Wawancara pada Senin, 8 Agustus 2022 Pukul 11.10 WIB).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Solihin selaku penjahit di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Sumber daya manusia dari pihak pemerintah Desa Mentor dalam memberikan bantuan menurut saya sudah baik dan sangat mendukung serta memotivasi dalam memajukan UMKM di Desa Mentor.” (Wawancara pada Rabu, 10 Agustus 2022 Pukul 10.00 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Uul selaku pemilik toko sembako di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Sumber daya manusianya sudah baik tapi saya rasa kurang dari sumber daya manusia masyarakatnya yang kadang belum sadar tentang bantuan yang diberikan tidak digunakan sesuai kebutuhannya.” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 12.00 WIB).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Adim selaku penjual es degan di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“orang orangnya udh bekerja dengan baik Menurut saya, ramah juga, pembagiannya pas juga. Aman si mas, tidak ada masalah yang meribetkan” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 13.00 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Aan selaku pemilik toko Perabotan Rumah Tangga di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“dari petugas di desa mentor sudah sangat membantu da saya terpuaskan dengan bantuannya” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 13.00 WIB).

Jika dikaitkan dengan indikator sumber daya manusia, maka indikator konsepsi peran juga saling berkaitan dengan sumber daya manusia. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara, bahwa sumber daya manusia pada Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo dalam perogram pembangunan berkelanjutan dilakukan melalui pemberian bantuan untuk UMKM Karena dengan adanya sumber daya manusia yang baik akan mempengaruhi kemajuan dan kesejahteraan UMKM.

c. Faktor penghambat internal

Faktor internal adalah hambatan yang terjadi didalam sebuah organisasi. dapat dilihat dari ketersediaan dan kualitas yang digunakan seperti sarana dan prasarana atau fasilitas yang dimiliki (Pasolong, 2010:59).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Hasan selaku Kepala Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Hambatan yang kami alami selama kepala desa dan perangkat desa dalam memajukan UMKM di Desa Mentor adalah kurangnya pemantauan perangkat desa dalam mengelola bantuan yang telah diberikan kepada masyarakat, sehingga tidak sedikit masyarakat penerima bantuan yang tidak memanfaatkan bantuan berupa uang.” (Wawancara pada Senin, 8 Agustus 2022 Pukul 11.10 WIB).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Solihin selaku penjahit di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Hambatannya adalah kurangnya dana dari pemerintah sendiri, walaupun saya di berikan bantuan berupa peralatan jahit tetapi kadang kala bantuan ini tidak menentu. Kadang pula mesin jahit yang di gunakan kualitasnya kurang begitu bagus bagi saya selaku penjahit yang ketika hari tertentu ramai.” (Wawancara pada Rabu, 10 Agustus 2022 Pukul 10.00 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Uul selaku pemilik toko sembako di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Faktor penghambat selama ini saya rasakan adalah kurangnya pengawasan dan pemantauan yang dilakukan oleh pihak desa terhadap UMKM yang menerima bantuan.” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 12.00 WIB).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Adim selaku penjual es degan di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“masih ada beberapa masyarakat yang dana bantuan digunakan untuk hal lain, bukannya untuk fokus ke usaha malah lebih digunakan ke hal yang tidak berguna, kalau dana buat sandang pangan masih gapapa, tapi kalau Cuma untuk dihambur hamburkan kan eman mas” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 13.00 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Aan selaku pemilik toko perabot di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“kurang tau ya kalo penghambat apa aja cumin mungkin penggunaan dana itu ya, kadang masih digunakan buat yang lain lain, masih kepikiran buat beli ini itu jadi susah” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 11.00 WIB).

Jika dikaitkan dengan faktor penghambat menurut teori pasolong (2010:59) pada indikator faktor internal, maka indikator konsepsi peran juga berkaitan dengan faktor internal. Karena dilihat dari ketersediaan dan kualitas peran kepala desa dalam program pembangunan berkelanjutan

melalui UMKM di Desa Mentor dalam mengupayakan kesejahteraan UMKM.

d. Faktor penghambat eksternal

Faktor eksternal adalah sebuah hambatan yang berasal dari luar organisasi (Pasolong, 2010:59). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Hasan selaku Kepala Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Untuk faktor penghambat eksternal dari masyarakat Desa Mentor adalah Sumber Daya Manusia yang kurang tentang UMKM, kedua usahanya yang masih menggunakan metode tradisional dalam pemasarannya, dan sulit diajak bekerjasama dengan usaha lain yang sudah maju.” (Wawancara pada Senin, 8 Agustus 2022 Pukul 11.10 WIB).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Solihin selaku penjahit di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Penghambat dari masyarakatnya sendiri adalah kurangnya kerjasama antara UMKM yang satu dengan yang lain. Mereka merasa UMKM nya sudah maju dan tidak perlu melakukan kerjasama dengan pihak lain.” (Wawancara pada Rabu, 10 Agustus 2022 Pukul 10.00 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Uul selaku pemilik toko sembako di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Menurut saya yang menjadi penghambat dalam peran kepala desa dari masyarakatnya sendiri adalah sumber daya manusia yang kurang mengenai UMKM dan

jarang sekali masyarakat mau mengembangkan UMKM dengan lewat media sosial karena memang kebanyakan UMKM disini pemiliknya bukan anak muda seperti jaman sekarang.” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 12.00 WIB).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Adim selaku penjual es degan di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“kalo penghambatnya mungkin kami belum tau itu mas, tentang tata cara usaha yang benar dalam berjualan, jadi masih butuh panduan lagi dalam berwirausaha agar bisa maju usaha ukmnya”

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Aan selaku pemilik toko Perabotan Rumah Tangga di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, beliau menyatakan:

“Saya berharap program dukungan kepala desa untuk UMKM dapat membantu para pelaku UMKM di Desa Mentor untuk berkembang dan dapat memanfaatkan bantuan tersebut secara efektif dan tidak menyeleneh.” (Wawancara pada Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 11.00 WIB).

Jika dikaitkan dengan faktor eksternal, maka indikator konsepsi peran saling berkaitan dengan faktor eksternal. Yang menjadi penghambat dalam peran kepala desa Mentor saat mengembangkan UMKM adalah sulitnya masyarakat untuk melakukan kerjasama dengan usaha lain yang sudah maju serta dalam pemasarannya masih menggunakan cara tradisional.

C. Analisis dan Interpretasi Data

Pada bagian ini penulis akan menyajikan dan memaparkan hasil penelitian di lapangan sesuai data dan fakta serta disesuaikan dengan teori yang digunakan sebagai bahan rujukan untuk menjawab dari rumusan masalah penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengkonfirmasi dan membandingkan dengan teori yang digunakan oleh penulis untuk menghasilkan data kesimpulan yang tepat dan objektif.

1. Peran Kepala Desa dalam Program Pembangunan Berkelanjutan Melalui Pembentukan UMKM (Studi Kasus Desa Mentor Kecamatan sumberasih Kabupaten Probolinggo)

Pada teori Peran menurut Sutarto (dalam Nur Aedah 2017) yang meliputi beberapa indikator sebagai berikut :

a) Konsepsi peran

Konsepsi peran merupakan kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada Peran Kepala Desa dalam Program Pembangunan Berkelanjutan Melalui Pembentukan UMKM di Desa Mentor dinilai sudah berperan maksimal dalam melaksanakan perannya sebagai kepala desa dengan memotivasi masyarakat Desa Mentor melalui produksi UMKM. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang menyatakan bahwa program ini di jalankan oleh pemerintah desa dengan tujuan memotivasi warga yang memiliki usaha terutama usaha mikro kecil menengah agar lebih

ditingkatkan lagi. Untuk dapat menjalankan peran kepala desa Mentor secara efektif dan efisien pemerintah desa perlu terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan kemajuan masyarakat dan lingkungan sekitar hal ini juga perlu di imbangi dengan pengembangan kapasitas Pemerintah desa Mentor dan dapat memposisikan masyarakat sebagai pelaku pembangunan dalam program Pembangunan Berkelanjutan Melalui Pembentukan UMKM .

a) Faktor pendukung

1) Kerjasama yang baik

Berdasarkan wawancara diatas bahwa kerja sama yang dilakukan Pemerintah Desa melakukan kerja sama dengan baik antara Dinas Koperasi dan usaha mikro Kabupaten Probolinggo dengan masyarakat pemilik UMKM yang ada di Desa Mentor untuk memotivasi para pemilik UMKM.

2) Sumber daya manusia

Berdasarkan wawancara diatas dalam penerapan suatu program yang melibatkan masyarakat sebagai sasaran, maka sumber daya manusia yang terlibat dalam program pembangunan berkelanjutan ini dilakukan melalui pemberian bantuan berupa dana maupun alat untuk mengembangkan UMKM mereka yang masih kurang memadai fasilitasnya, sebab akan mempengaruhi kemajuan dan kesejahteraan UMKM.

b) Faktor Penghambat

1) Faktor Penghambat Internal

Berdasarkan hasil wawancara diatas, hambatan yang menjadi permasalahan dalam lingkup internal yaitu kurangnya pengawasan atau perhatian pemerintah terhadap masyarakat yang sudah menerima bantuan dari program ini, sehingga banyak masyarakat yang menyalahgunakan bantuan yang diberi pemerintah.

2) Faktor Penghambat Eksternal

Yang menjadi hambatan dalam lingkup eksternal yaitu sumber daya manusia yang masih kurang pengetahuan tentang UMKM, usahanya masih tradisional dan juga sulit untuk diajak bekerja sama dengan usaha lain yang sudah terbilang maju.

b) Harapan peran

Harapan peran yakni harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai tindakan yang dilakukan. Dalam hal Peran Kepala Desa Dalam Program Pembangunan Berkelanjutan Melalui Pembentukan UMKM di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. Harapan masyarakat terhadap Kepala Desa Mentor adalah agar UMKM Desa Mentor dapat dikenal dan berdaya saing dengan daerah-daerah lainnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang menyatakan bahwa

dengan adanya program ini pemerintah dan masyarakat berharap ada pengembangan usaha kecil dibidang teknologi manusia peran pengembangan UMKM ini tidak luput dari kinerja Kepala Desa dan aparatur Desa yang bekerja dengan baik dan maksimal sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sebelumnya namun hal tersebut masih ada kendala dari pengembangan UMKM dibidang produksi dan pengolahan serta pemasaran.

a) Faktor pendukung

1) Kerjasama yang baik

Berdasarkan wawancara diatas bahwa kerja sama yang dilakukan Pemerintah Desa melakukan kerja sama dengan baik antara Dinas Koperasi dan usaha mikro Kabupaten Probolinggo dengan tujuan utama untuk mengembangkan UMKM dan mensejahterakan perekonomian masyarakat Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo.

2) Sumber daya manusia

Berdasarkan wawancara diatas dalam penerapan suatu program yang melibatkan masyarakat sebagai sasaran utama dan pemilik UMKM berharap dapat meningkatkan sumber daya manusia yang ada pada Desa Mentor dan bisa bekerja sama dengan berbagai pihak dalam upaya peningkatan

kapasitas sumber daya manusia pada masyarakat maupun perangkat Desa.

b) Faktor Penghambat

1) Faktor Penghambat Internal

Berdasarkan hasil wawancara diatas, hambatan yang menjadi permasalahan dalam lingkup internal yaitu kurangnya pengawasan atau perhatian pemerintah terhadap masyarakat yang sudah menerima bantuan dari program ini, sehingga banyak masyarakat yang menyalahgunakan bantuan yang diberi pemerintah.

2) Faktor Penghambat Eksternal

Yang menjadi hambatan dalam lingkup eksternal yaitu yang menjadi penghambat dalam peran Kepala Desa UMKM adalah metode yang digunakan pelaku UMKM masih tradisional.

c) **Pelaksanaan peran**

Perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada pada suatu posisi tertentu. Kalau ketiga komponen tersebut berlangsung serasi maka, interaksi sosial akan terjalin kesinambungan dan kelancaran. Dalam hal Peran Kepala Desa Dalam Program Pembangunan Berkelanjutan Melalui Pembentukan UMKM di Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bahwa pelaksanaan program mendapat antusias dari

masyarakat terkait penyaluran bantuan UMKM pengembangan usaha UMKM dari Kepala Desa ini berjalan dengan baik dan efektif, dapat memberikan semangat kerja kepada pelaku UMKM di Desa Mentor dalam berupaya meningkatkan produk.

a) Faktor pendukung

1) Kerjasama yang baik

Berdasarkan wawancara diatas bahwa kerja sama yang dilakukan Pemerintah Desa melakukan kerja sama dengan baik antara Dinas Koperasi dan usaha mikro Kabupaten Probolinggo dengan masyarakat pemilik UMKM yang ada di Desa Mentor untuk memotivasi para pemilik UMKM.

2) Sumber daya manusia

Berdasarkan wawancara diatas dalam penerapan suatu program yang melibatkan masyarakat sebagai sasaran, maka sumberdaya manusia yang terlibat dalam program pembangunan berkelanjutan ini dilakukan melalui pemberian bantuan berupa dana maupun alat untuk mengembangkan UMKM mereka yang masih kurang memadai fasilitasnya, sebab akan mempengaruhi kemajuan dan kesejahteraan UMKM.

b) Faktor Penghambat

1) Faktor Penghambat Internal

Berdasarkan hasil wawancara diatas, hambatan yang menjadi permasalahan dalam lingkup internal yaitu kurangnya pengawasan atau perhatian pemerintah terhadap masyarakat yang sudah menerima bantuan dari program ini, sehingga banyak masyarakat yang menyalahgunakan bantuan yang diberi pemerintah.

2) Faktor Penghambat Eksternal

Yang menjadi hambatan dalam lingkup eksternal yaitu sumber daya manusia yang masih kurang pengetahuan tentang UMKM, usahanya masih tradisional dan juga sulit untuk diajak bekerja sama dengan usaha lain yang sudah terbilang maju.

D. Kerangka Hasil Penelitian

